

**ECENG GONDOK SEBAGAI MOTIF BATIK
BUSANA *VINTAGE***



Oleh :

THERRESIA NIA ERMAWATI

2300005228

**PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**ECENG GONDOK SEBAGAI MOTIF BATIK
BUSANA *VINTAGE***

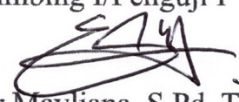


**Tugas Akhir ini diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang Kriya
2025**

Tugas Akhir berjudul:

Eceng Gondok sebagai Motif Batik Busana *Vintage* diajukan oleh Theresia Nia Ermawati, NIM 2300005228, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90331**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

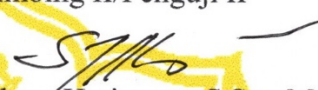
Pembimbing I/Penguji I



Esther Mayliana, S.Pd. T., M. Pd.

NIP. 19810923 201504 2 001/NIDN. 002309816

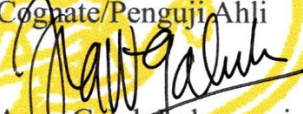
Pembimbing II/Penguji II



Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A.

NIP. 19741021 200501 1 002/NIDN. 0021107406

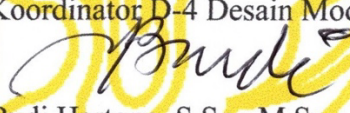
Cogate/Penguji Ahli



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001/NIDN. 0003017105

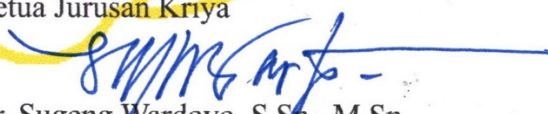
Koordinator D-4 Desain Mode Kriya Batik



Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002/NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan Kriya



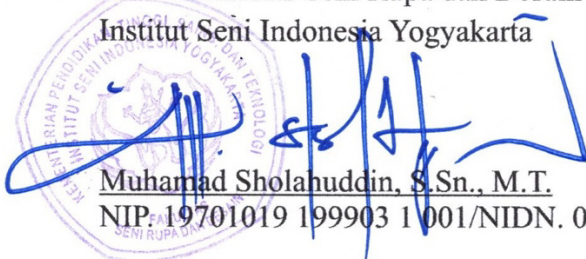
Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

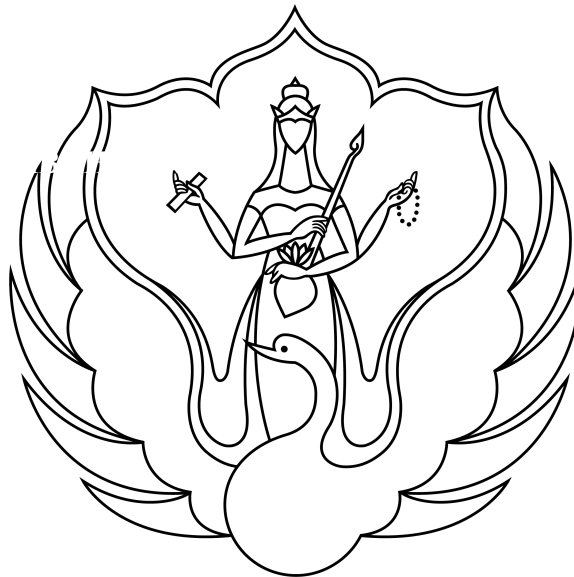
NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan berkat Tuhan karya ini dipersembahkan untuk orang-orang yang penulis kasihi, terimakasih atas segala doa dan dukungan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini dengan baik.

MOTTO HIDUP

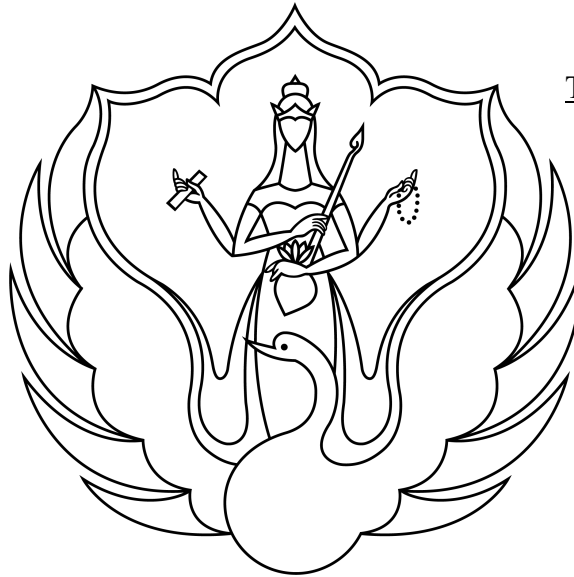
“Always act with love, that your life becomes a blessing”



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Mei 2025



Theresia Nia Ermawati
NIM. 2300005228

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME dengan berkat dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Eceng Gondok sebagai Motif Batik Busana *Vintage*”, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan di Program Studi D-4 Desain Mode Kriya Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis berharap dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini dapat menjadi salah satu kebahagiaan bagi kedua orang tua dan keluarga. Penulis juga menyadari bahwa terselesaikannya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan YME atas segala berkat dan perlindungan-Nya.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn. Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn. Koordinator Prodi D4 Desain Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd. Dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
7. Isbandono Hariyanto, S.Sn., M.A. Dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
8. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A. Dosen Wali yang telah membimbing selama menjalani masa perkuliahan di Prodi D4 Desain Mode Kriya Batik, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan untuk menyelesaikan Tugas Akhir dengan lancar.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Karya Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, namun besar harapan penulis semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat serta memberi inspirasi baru bagi pembaca.

Yogyakarta, 4 Maret 2025

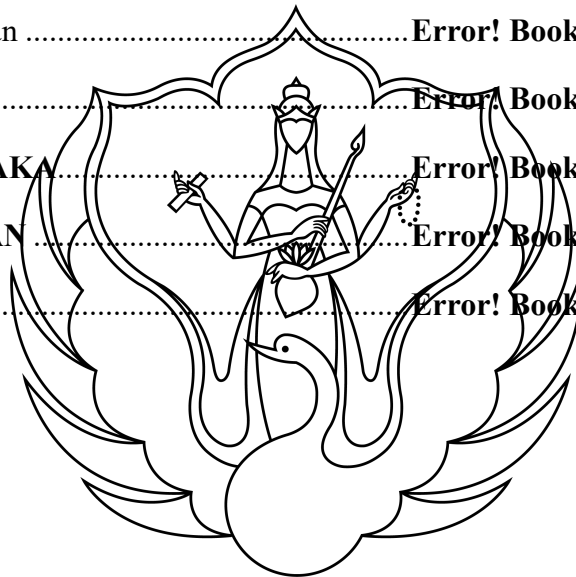
Theresia Nia Ermawati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
INTISARI (ABSTRAK)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II IDE PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Sumber Ide Penciptaan	Error! Bookmark not defined.
B. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB III PROSES PENCIPTAAN	Error! Bookmark not defined.
A. Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Data Acuan	Error! Bookmark not defined.
C. Rancangan Karya	Error! Bookmark not defined.
1. Sketsa Alternatif	Error! Bookmark not defined.
2. Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
3. Desain Karya	Error! Bookmark not defined.

D. Proses Pewujudan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Bagan Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
2. Pemilihan Bahan dan Alat	Error! Bookmark not defined.
3. Tahap dan Teknik Pengerjaan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TINJAUAN KARYA	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMAN	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.



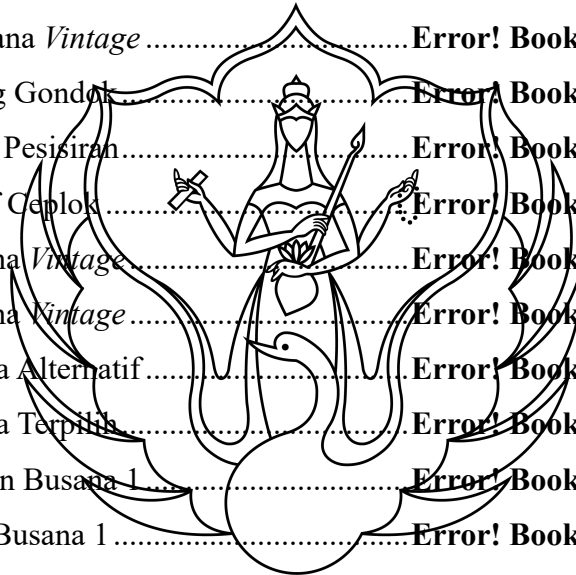
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Bahan.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.2 Alat	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.3 Kalkulasi Karya 1	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4 Kalkulasi Karya 2.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.5 Kalkulasi Karya 3	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.6 Kalkulasi Karya 4.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.7 Kalkulasi Karya 5	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.8 Kalkulasi Total	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akar Eceng Gondok	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Daun Eceng Gondok	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 Batang Eceng Gondok.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.4 Bunga Eceng Gondok.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.5 Motif Batik Cirebon	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.6 Motif Batik Lasem	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.7 Motif Batik Pekalongan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.8 Motif Batik Tuban	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.9 Motif Ceplok	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.10 Busana <i>Vintage</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.11 Busana <i>Vintage</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Eceng Gondok	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.2 Batik Pesisiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.3 Motif Ceplok.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.4 Busana <i>Vintage</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.5 Busana <i>Vintage</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.6 Sketsa Alternatif	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.7 Sketsa Terpilih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.8 Desain Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.9 Pola Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.10 Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 1 .	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.11 Desain Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.12 Pola Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.13 Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 2 .	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.14 Desain Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.15 Pola Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.16 Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 3 .	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.17 Desain Busana 4	Error! Bookmark not defined.



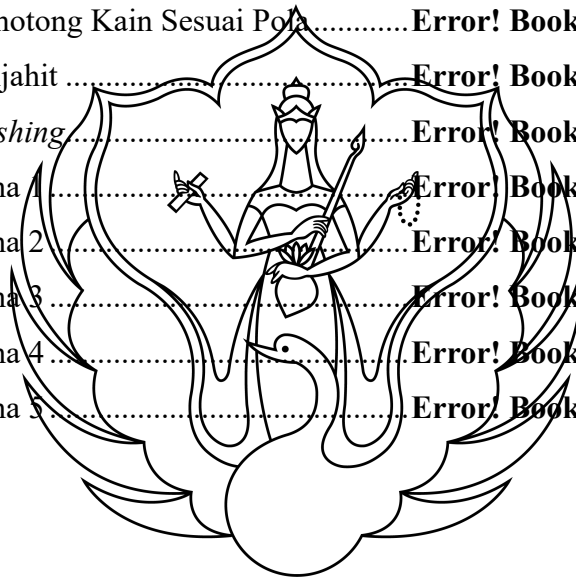
Gambar 3.18 Pola Busana 4**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.19 Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 4 . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 3.20 Desain Busana 5**Error! Bookmark not defined.**



Gambar 3.21 Pola Busana 5	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.22 Motif Batik yang Diterapkan pada Busana 5 .	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.23 Bagan Proses Perwujudan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.24 Membuat Pola Busana.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.25 Merendam Kain.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.26 Menjiplak Motif Batik pada Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.27 Mencanting Kain	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.28 Mencanting Kain setelah Pewarnaan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.29 Pewarnaan Kain.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.30 Nglorod.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.31 Memotong Kain Sesuai Pola.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.32 Menjahit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.33 <i>Finishing</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Busana 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Busana 2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Busana 3	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 Busana 4	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 Busana 5	Error! Bookmark not defined.



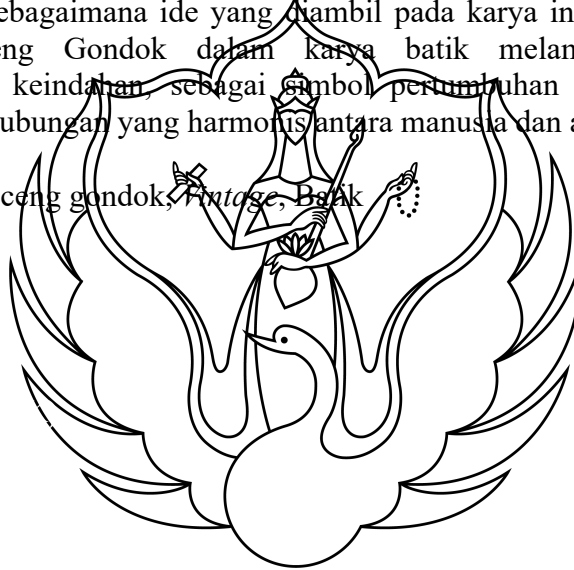
INTISARI

Karya Tugas Akhir ini berupa busana *vintage* yang terinspirasi dari bentuk tumbuhan eceng gondok sebagai sumber ide penciptaan yang diterapkan pada busana *vintage*, melalui stilasi bentuk eceng gondok sebagai motif batik bergaya pesisiran. Eceng gondok dipilih karena memiliki karakteristik bentuk visual yang unik. Karya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan desain batik serta meningkatkan pemanfaatan tumbuhan lokal sebagai sumber ide kreatif dalam dunia *fashion*.

Proses perwujudan karya ini menggunakan metode penciptaan yang dapat membantu proses kelancaran dalam pengerjaan. Metode penciptaan meliputi metode pengumpulan data, analisis data, perancangan karya, dan perwujudan karya. Dalam perwujudan karya menggunakan teknik batik tulis dengan pewarnaan colet sesuai konsep rancangan busana ini.

Hasil akhir dari Tugas Akhir ini penulis membuat lima buah karya dengan judul koleksi “*Sekar Wening*” yang memiliki arti bunga yang indah dalam ketenangan sebagaimana ide yang diambil pada karya ini yaitu eceng gondok. Filosofi Eceng Gondok dalam karya batik melambangkan ketahanan, adaptabilitas, keindahan, sebagai simbol pertumbuhan dan perubahan, serta menghargai hubungan yang harmonis antara manusia dan alam.

Kata kunci: Eceng gondok, *Vintage*, Batik



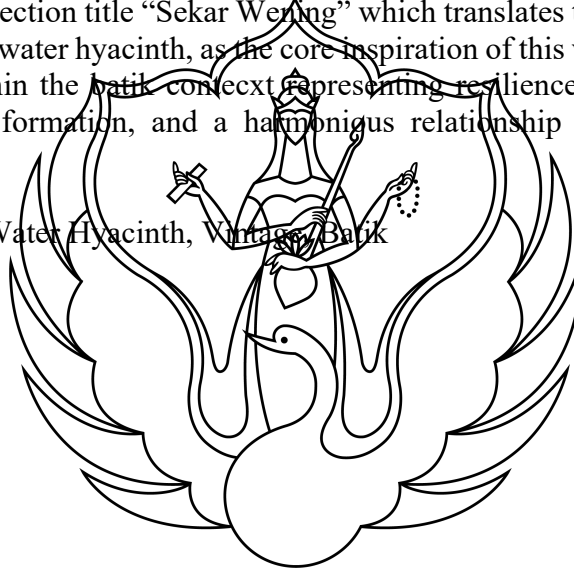
ABSTRACT

This Final Project presents a vintage fashion design inspired by the form of the water hyacinth plant (*Eichhornia crassipes*) as the primary source of creative exploration. The stylized forms of the plant are developed into batik motifs with a coastal aesthetic and applied to vintage-style. Water hyacinth was chosen due to its distinctive visual characteristic, which offer unique aesthetic potential. This work aims to contribute to the development of batik design while promoting the use of local flora as a source of creative inspiration in the fashion industry.

The creation process follows a structured method to ensure the effectiveness off production, including data collection, data analysis, design development, and the realization of the final works. The designs are executed using the *batik tulis* (hand-drawn batik) technique combined with *colet* (manual color application), in accordance with the overall concept of the fashion collection.

In completing this Final Project, the author has created five fashion pieces under the collection title “Sekar Wening” which translates to a beautiful flower in serenity. The water hyacinth, as the core inspiration of this work, carries symbolic meaning within the batik context representing resilience, adaptability, beauty, growth, transformation, and a harmonious relationship between humans and nature.

Keywords: Water Hyacinth, Vintage, Batik



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perairan merupakan ekosistem yang kaya akan keanekaragaman hayati. Selain menjadi habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna, perairan memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Keberadaan tanaman air di dalamnya mempengaruhi kualitas air, salah satu tanaman air yang sering ditemukan di perairan tawar yaitu eceng gondok. Eceng gondok atau *Eichornia crassipes* adalah salah satu jenis tumbuhan air yang mengapung, memiliki penampilan unik dengan bentuk daun seperti terompet dan batang yang menggelembung. Tumbuh tegak mencapai tinggi sekitar 90 cm, serta mempunyai kuntum bunga dalam tandan yang panjangnya mencapai 40-60 cm, sedangkan bunga berwarna ungu dengan campuran putih berukuran 4-5 cm. Eceng gondok memiliki daun yang lebar berbentuk oval, ujung dan pangkal berbentuk runcing dengan permukaan daun licin serta berwarna hijau (Marianto, A.D, 2001).

Eceng gondok merupakan tumbuhan yang memiliki beberapa manfaat, yaitu mempunyai kemampuan sebagai biofilter. Akar tanaman eceng gondok mampu menetralkan air yang tercemar limbah sehingga sering kali dimanfaatkan dalam penanganan limbah industri. Pada ujung akar terdapat kantung akar yang mana di bawah sinar matahari akar berwarna merah, susunan akarnya dapat mengumpulkan lumpur dan partikel-partikel zat terlarut dalam air. Eceng gondok merupakan tumbuhan biota air yang banyak dijumpai di rawa-rawa. Eceng gondok dianggap sebagai tumbuhan gulma dan pencemar rawa sehingga setiap tahun populasinya semakin bertambah besar (Marianto, A.D, 2001)

Pertumbuhannya yang cepat eceng gondok dapat berdampak buruk bagi lingkungan dan manusia karena mengganggu ekosistem, menggusur spesies asli, dan mengurangi keanekaragaman hayati. Tanaman ini dapat menurunkan jumlah cahaya yang masuk kedalam perairan sehingga menyebabkan menurunnya tingkat kelarutan oksigen dalam air serta menciptakan tempat berkembang biak bagi vector penyakit. Tumbuhan eceng gondok yang sudah mati akan turun ke dasar perairan sehingga mempercepat terjadinya proses pendangkalan, menurunkan nilai estetika lingkungan perairan. Meskipun memiliki dampak negatif yang

sering dianggap sebagai gulma yang mengganggu, eceng gondok dapat bermanfaat jika digunakan sebagai biomassa. Tumbuhan tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan kertas, kerajinan tangan, biogas, kompos, dan sebagai media pertumbuhan jamur (Roza, Elia, 2014).

Batik adalah warisan budaya Indonesia yang masih dilestarikan hingga saat ini. Sejak masa penjajahan Belanda, batik dikelompokkan berdasarkan daerah pembuatannya menjadi dua kategori utama, yaitu batik Vorstenlanden dan batik pesisir. Batik pesisir merujuk pada batik yang dibuat di luar wilayah Solo dan Yogyakarta (Djoemena, 1986:7). Motif batik pesisir berbeda dengan motif batik keraton karena tidak terikat oleh aturan Keraton dan banyak dipengaruhi oleh faktor luar, seperti pedagang asing dan penjajah (Musman Arini, 2011:54). Batik pesisir menggambarkan sejarah akulturasi budaya dan keindahan alam Indonesia.

Vintage dikaitkan dengan sesuatu yang bersifat tua atau lampau, namun bukan berarti segala sesuatu yang lampau bisa dikatakan *vintage*. *Vintage* berasal dari bahasa latin yakni “*vinum*” yang berarti “*wine*” atau minuman fermentasi anggur dimana kata *vintage* ini merujuk pada sesuatu yang klasik. Busana bernuansa *vintage* adalah busana yang ada di era 1920-1960, gaya busana ini didominasi dengan model rok yang mengembang, penambahan aksesoris renda dan pita yang memberikan kesan berbeda pada busana ini.

Pengangkatan ide eceng gondok dalam seni batik berfokus pada suatu aspek estetika yakni keindahan bentuk. Tugas Akhir ini penulis akan membuat karya batik yang disusun bergaya batik pesisiran dan ceplok yang terinspirasi dari motif tumbuhan eceng gondok yang diterapkan dalam busana *vintage*. Pemilihan busana *vintage* sebagai media dalam berkarya karena kesan busana yang klasik. Selain itu penulis mengamati selera pasar dari masa ke masa, sehingga karya yang dirancang tidak hanya memiliki nilai estetika namun juga dapat diterima oleh kalangan penggemar *fashion*. Serta menjadi salah satu solusi memberdayakan masyarakat untuk mengelola dan memanfaatkan tumbuhan eceng gondok dengan baik dan dapat mendorong kepedulian lingkungan serta ketahanan ekonomi sehingga tumbuhan tersebut tidak menjadi gulma, akan tetapi bermanfaat bagi kehidupan.

B. Rumusan Penciptaan

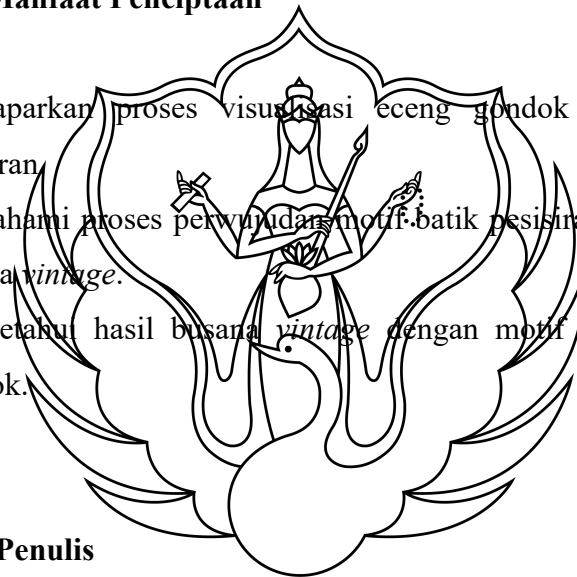
Dari latar belakang yang dipaparkan terdapat rumusan masalah dari penciptaan karya ini adalah:

1. Bagaimana proses visualisasi bentuk eceng gondok ke dalam motif batik pesisiran?
2. Bagaimana proses perwujudan busana *vintage* dengan menggunakan batik pesisiran motif eceng gondok?
3. Bagaimana hasil busana yang dibuat dengan batik pesisiran motif eceng gondok?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

- a. Memaparkan proses visualisasi eceng gondok sebagai motif batik pesisiran
- b. Memahami proses perwujudan motif batik pesisiran eceng gondok pada busana *vintage*.
- c. Mengetahui hasil busana *vintage* dengan motif batik pesisiran eceng gondok.



2. Manfaat

a. Bagi Penulis

- 1) Media untuk menuangkan ide serta gagasan dalam bentuk karya seni batik pada busana.
- 2) Menambah ilmu tentang eceng gondok.
- 3) Menambah kreativitas dalam pembuatan suatu karya.
- 4) Mengolah kemampuan dalam pembuatan suatu karya.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai tambahan pemikiran untuk aktivitas akademik yang berguna untuk menambah wawasan bagi mahasiswa.
- 2) Sebagai ragam hias motif untuk bidang tekstil.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Menambah pemahaman bagi masyarakat bahwa sebuah karya dapat menjadi sarana untuk menyuarakan isu sosial.
- 2) Menambah referensi masyarakat untuk memilih busana *vintage*.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami dan menciptakan karya seni dengan mempertimbangkan elemen-elemen keindahan yang terdapat di dalamnya. Estetika adalah ilmu yang mempelajari dan mengajarkan tentang teori keindahan dan segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan (Djefantik, 1999:40). Pendapat umum mengenai estetika diartikan sebagai ilmu seni keindahan yang berkaitan dengan fenomena yang indah pada alam dan seni. Teori estetika menjelaskan bahwa keindahan terdapat dalam segala hal yang dilihat, sehingga memberikan bentuk yang indah karena keserasian dan keseimbangan bentuknya. Oleh karena itu metode estetika digunakan sebagai metode pendekatan agar tercipta karya motif batik tumbuhan eceng gondok, dalam busana *vintage* yang memiliki nilai keindahan.

b. Pendekatan Ergonomi

Dalam penciptaan karya ini diterapkan teori ergonomi yang berkaitan dengan kenyamanan busana yang akan dirancang. Ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana tubuh dikonstruksikan, pergerakan struktur tulang dan otot, serta meletakkan rangka badan dengan tujuan akhir menciptakan kenyamanan (Poespo, 2000:40). Prinsip yang digunakan sebagai acuan adalah asas-asas busana yang memperhatikan keseimbangan antara ukuran, pola, desain, dan proporsi tubuh manusia secara tepat. Sehingga dapat menciptakan busana yang tidak hanya memenuhi standar estetika, namun juga memberikan kenyamanan dan keamanan pada pemakai.

2. Metode Penciptaan

a. Metode Pengumpulan Data

1) Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pengumpulan data secara studi pustaka ini dapat dilakukan dengan pencarian di buku, majalah, jurnal, dan internet yang mempunyai informasi tentang eceng gondok, batik, dan tata busana sehingga dapat memberikan informasi yang tepat.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan proses observasi dengan terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini, objek yang perlu diteliti berupa tumbuhan eceng gondok. Dengan cara ini penulis bisa mengamati secara langsung objek yang menjadi sumber ide penciptaan karya.

b. Metode Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka, dilakukan analisis data. Analisis data bertujuan untuk mencari kesimpulan dari data yang diperoleh. Kesimpulan ide dapat menjadi sumber ide dalam penciptaan karya.

c. Metode Perancangan

Sumber ide yang diperoleh divisualisasikan dalam beberapa sketsa, beberapa aspek yang harus dipertimbangkan diantaranya aspek keselarasan bahan, desain maupun teknik pembuatan. Sketsa yang terpilih menjadi sketsa utama dalam penciptaan karya. Setelah melalui tahap sketsa motif batik, dilakukan tahap mendesain busana dengan mempertimbangkan peletakan motif pada busana.

d. Metode Pewujudan

Tahap pembuatan busana *vintage* ini dilakukan dengan tahap awal yaitu membuat pola dasar busana kemudian pecah pola sesuai desain, penjiplakan motif batik pada kain, proses membatik motif, pewarnaan batik sampai tahap nglorod, kemudian proses menjahit busana dan *finishing*.

